

LAPORAN KEGIATAN

PERTEMUAN FINALISASI AD/ART DI KABUPATEN TORAJA UTARA



DISUSUN OLEH
PROJECT OFFICER TORAJA UTARA
KONSORSIUM KAPABEL

16 FEBRUARI 2022
TORAJA UTARA

A. ALAS PIKIR

Pada Kabupaten Toraja Utara, terdapat 3 Desa/Kelurahan yakni Lembang Sapan Kua – kua, Lembang Karre Limbong serta Kelurahan Bokin yang menjadi sasaran dalam program ini. Focus program pada kabupaten toraja utara ini adalah **Penguatan Perhutanan Sosial Dalam Mendorong Pangan Hutan di Wilayah Hulu DAS Saddang**. Diharapkan kedepannya, melalui pengelolaan kawasan hutan, terdapat keberagaman pangan sehingga pangan tidak lagi dihasilkan oleh pertanian tapi juga melalui kawasan hutan agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Adanya tujuan tersebut didasari oleh kondisi – kondisi permasalahan yang ada di daerah intervensi, seperti maraknya pengelolaan kawasan hutan yang kurang baik, kebencanaan yang banyak terjadi di daerah intervensi, serta kurangnya pemahaman masyarakat terkait pangan dan perubahan iklim.

Saat ini, isu terkait pembagian bibit pada tingkat desa semakin meningkat. Ada yang mengatakan ingin mengambil lebih banyak dan ada juga yang tidak ingin membagi sama rata. Selain daripada itu, aturan – aturan pada kelompok belum jelas sehingga banyak muncul potensi untuk menjadi masalah pada tingkat desa, dan tidak memiliki dasar yang kuat untuk mengatasi hal tersebut.

Agar permasalahan yang besar kedepannya tidak muncul, maka perlu dilakukan suatu pertemuan untuk membahas dan menyepakati aturan – aturan yang mengikat kelompok agar tetap pada jalur dan tujuan terbentuknya kelompok. Sehingga aturan ini bisa menjadi dasar/pegangan kelompok dalam menghadapi persoalan – persoalan yang terjadi kedepannya.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini ialah Finalisasi Aturan AD/ART Gabungan Kelompok Tani Hutan

Output dari kegiatan ini adalah adanya dokumen AD/ART yang disepakati secara bersama.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Deskripsi Alur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diskusi penyusunan aturan ini dilakukan di 2 desa/kelurahan intervensi di Kabupaten Toraja Utara. Waktu pelaksanaan kegiatan diskusi ini yakni:

Tabel 1 Waktu Realisasi Kegiatan

No.	Desa / Kelurahan	Waktu Realisasi
1	Sapan Kua-kua	Sabtu, 12 Februari 2022
2	Bokin	Minggu, 13 Februari 2022

1.1. Kelurahan Bokin

Pada Kelurahan Bokin secara keseluruhan diikuti sebanyak 18 orang, dengan pembagian laki – laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 8 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan awal mula memaparkan usulan – usulan yang didapatkan dari kelompok tani hutan kemudian kembali mendiskusikan usulan – usulan tersebut. Dari semua usulan pada tingkat kelompok tani hutan disepakati secara bersama – sama, yakni:

- Pengambilan keputusan;
- Penggunaan alat kelompok;
- Sanksi;
- Pengadaan barang;
- Sekretariat kelompok;
- Kelengkapan administrasi KTH;
- Pelarangan penebangan pohon;
- Pelarangan penggunaan pupuk kimia;



Gambar 1 Finalisasi AD/ART Di Kelurahan Bokin

1.2. Desa Sapan Kua-kua

Pada Desa Sapan Kua-kua secara keseluruhan diikuti sebanyak 20 orang, dengan pembagian laki – laki sebanyak 13 orang dan perempuan sebanyak 7 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan awal mula memaparkan usulan – usulan yang didapatkan dari kelompok tani hutan kemudian kembali mendiskusikan usulan – usulan tersebut. Dari semua usulan pada tingkat kelompok tani hutan disepakati secara bersama – sama, yakni:

- Penggunaan inventaris;

- Pengambilan keputusan;
- Perawatan alat inventaris;
- Pembagian bibit;
- Sanksi;
- Sekretariat KTH;
- Metode pengusulan bantuan;
- Pembatasan penggunaan herbisida;
- Penjagaan mata air.

Selain daripada usulan – usulan yang disepakati tersebut, terdapat aturan – aturan baru yang dimasukkan yakni terkait mekanisme pelaporan terhadap penebangan liar yang berada dalam areal Hutan Kemasyarakatan. Pelaporan ini disepakati mengingat bahwa di Desa Sapan Kua-kua marak terjadi penebangan liar oleh warga luar desa, sehingga dibuatnya aturan ini merupakan salah satu bentuk pengamanan terhadap kawasan hutan yang dikelola oleh warga setempat.



Gambar 2 Finalisasi AD/ART di Desa Sapan Kua-kua

D. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, hambatan yang didapatkan adalah kurangnya jumlah orang yang hadir di Kelurahan Bokin, hal itu disebabkan karena pada waktu yang bersamaan petani sedang melaksanakan kegiatan diluar Desa, sehingga jumlah yang hadir tidak mencukupi dengan yang direncanakan.